



# STANDAR PENGABDIAN PADA MASYARAKATA



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL  
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD  
YAMIN 2019

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) dengan status sebagai universitas swasta yang otonom mempunyai kesempatan untuk berperan penting dalam menempatkan bangsa dan negara Indonesia dalam konteks percuturan dan peradaban dunia. Masyarakat Indonesia masa kini menghadapi berbagai tantangan internal maupun eksternal di era revolusi industri 4.0 yang ditandai oleh keterbukaan, kompetisi, futurisasi, dan Informasi Teknologi.

Menghadapi tantangan tersebut di atas maka UMMY, sepatutnya mampu mewujudkan suatu institusi yang tangguh dan unggul dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. UMMY Solok harus dapat menghasilkan generasi penerus yang cerdas, berakhlak mulia, dan bermoral tinggi, serta kreatif dan inovatif dalam menghadapi berbagai tantangan hidup.

Dengan mengacu pada visi, misi, dan tujuan UMMY Solok:

#### **VISI**

Menjadi sebuah lembaga pendidikan tinggi yang unggul, berkualitas dengan lulusan yang mandiri, berbudi luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta mampu bersaing pada tingkat Nasional dan Internasional pada tahun 2025

#### **MISI**

- a. Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu masing-masing program studi yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat yang dilandasi dengan Iman dan Taqwa (IMTAQ) kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Melakukan kegiatan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan untuk mendorong proses pembangunan daerah dan nasional.
- c. Melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam mengaplikasikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yang pelaksanaannya didasarkan pada unsur pengabdian.
- d. Melakukan kerjasama akademik dengan berbagai lembaga terkait baik daerah, regional, nasional maupun internasional dalam rangka pengembangan institusi, serta peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

## **TUJUAN**

Membentuk manusia yang cakap, beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, serta bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat Indonesia dan menumbuhkan pribadi yang dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mampu dalam memangku jabatan negara atau kegiatan dalam masyarakat yang membutuhkan pendidikan dan pengajaran berdasarkan pengetahuan

Maka UMMY Solok perlu meningkatkan mutu kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) untuk bisa mendukung visi, misi, dan tujuan tersebut. Kegiatan PPM merupakan suatu ukuran yang menentukan mutu suatu pendidikan tinggi. Oleh karena itu, UMMY Solok harus mengembangkan kegiatan PPM secara lebih produktif, lebih terstruktur, dan dengan hasil yang lebih bermutu. Untuk itu, UMMY Solok perlu membuat buku pedoman penjaminan mutu dalam pelaksanaan kegiatan PPM

### **B. TUJUAN DAN FUNGSI BUKU PEDOMAN**

Tujuan dan fungsi dari buku pedoman ini adalah sebagai panduan untuk menjalankan penjaminan mutu di bidang Pengabdian pada Masyarakat

### **C. SASARAN BUKU PEDOMAN**

Sasaran buku pedoman ini adalah para pimpinan lembaga/ instansi pemerintah atas swasta, pengelola, dosen, dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat.

## **BAB II**

### **PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DAN RUANG LINGKUP**

#### **A. PENGERTIAN**

Mengabdi dalam arti luas sebenarnya mencakup segala macam aktifitas yang ditujukan kepada sesuatu yang bermanfaat buat masyarakat. Dalam konteks penyelenggaraan perguruan tinggi dapat diartikan sebagai proses pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi demi memenuhi kebutuhan masyarakat baik yang dilakukan secara temporal maupun terus menerus.

Dalam pengertian umum yang disebut pengabdian adalah sesuatu yang dilakukan tanpa pamrih ataupun tanpa kompensasi apapun. Namun pada sisi yang lain, semua kegiatan untuk masyarakat sebaiknya haruslah dapat dilakukan secara berkelanjutan yang karenanya memerlukan sesuatu kepastian pendanaan demi keberlangsungan kegiatan tersebut. Alternatif pembiayaan kegiatan tersebut dapat dilakukan secara internal maupun eksternal melalui kerjasama dengan pihak-pihak lain atau bahkan dengan menghimpun dana masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, dengan melihat esensi dari pengabdian itu sendiri maka adalah tidak salah apabila konsep pengabdian masyarakat tersebut dapat dijumpai ke dalam bentuk penyelenggaraan jasa profesional kepada masyarakat. Terlepas apakah suatu kegiatan bermotifkan profit ataupun bukan, yang jelas segala sesuatu yang bermanfaat untuk masyarakat adalah suatu tindakan pengabdian. Berbayar atau tidaknya kegiatan tersebut tidak mengurangi maknanya yang hakiki untuk masyarakat, bahkan gratisnya suatu kegiatan kepada masyarakat bukan berarti berkurangnya mutu ataupun substansi profesionalitas pekerjaan itu. Semua hal tersebut harus dilihat secara kontekstual sesuai dengan karakteristik kegiatan itu sendiri. Ringkasnya, sesuai perkembangannya sekarang ini, konsep pengabdian pada masyarakat dan/atau pelayanan masyarakat menjadi sulit untuk ditarik garis pembedanya secara jelas dan bahkan tidak dapat dipisahkan satu sama lain sebagai suatu kesatuan tindakan untuk masyarakat.

Secara teknis, sebagai salah satu dharma perguruan tinggi, kegiatan pengabdian pada masyarakat mencakup berbagai macam kegiatan di luar pembelajaran dan penelitian yang reguler, dimana universitas/lembaga/fakultas/ jurusan memberikan pelayanan secara langsung pada masyarakat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan melalui kepakaran akademik dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang tersedia di universitas.

Pengabdian pada masyarakat dapat juga berupa pelayanan pada masyarakat. Pelayanan pada masyarakat disebut sebagai layanan jasa profesional, yaitu berupa kegiatan penerapan ilmu dalam rangka memenuhi tuntutan dinamika perkembangan dan kemajuan di berbagai aspek kehidupan masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika dan ditujukan pada masyarakat yang bergerak di sektor publik, ataupun swasta.

## **B. RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup pelayanan dan pengabdian pada masyarakat dapat berupa kegiatan jasa konsultasi, pelatihan, lokakarya, seminar, riset terapan dan/atau kursus yang dilengkapi analisis untuk merumuskan serta menemukan solusi pemecahan masalah sikap inovatif dan kreatif. Kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah penerapan ilmu yang bertujuan pada pemberdayaan atau peningkatan kemampuan pada masyarakat baik untuk hal-hal yang bersifat non-profit maupun profit demi keberlangsungan finansial kegiatan tersebut.

### **BAB III**

#### **LANDASAN IDEAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

##### **A. PENGAMALAN ILMU DAN TEKNOLOGI**

Pengabdian ataupun pelayanan pada masyarakat harus dikerjakan berdasarkan pengamalan ilmu dan teknologi. Jadi bukan sekedar memberikan bantuan atau pertolongan yang bersifat amal saja. Tetapi harus berlandaskan atas perhitungan yang bersifat ilmiah secara objektif, logis dan sistematis serta efektif dan efisien.

##### **B. PROFESIONALISME**

Kegiatan pengabdian ataupun pelayanan pada masyarakat harus dikerjakan secara profesional. Profesional dalam hal ini adalah menjalankan secara sungguh-sungguh sehingga benar-benar dapat menghasilkan suatu produk yang bermanfaat dan menimbulkan kepuasan bagi masyarakat

##### **C. ETIKA DAN MORAL**

Kegiatan pengabdian atau pelayanan pada masyarakat harus dilakukan berlandaskan etika dan moral guna kebaikan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat banyak. Kegiatan ini tidak boleh dilakukan demi keuntungan atau memperoleh dana bagi para pelaksananya semata

